

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Mengawali penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memberikan sedikit gambaran tentang objek penelitian yaitu Info Seputar Kudus. Adapun gambaran objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Info Seputar Kudus

PT. Inti Selaksa Karya Media berdiri sejak tahun 2012 yang dipelopori oleh Abdullah Ubadi dan Erwin Santoso, sekaligus direktur utama perseroan. Perusahaan ini berangkat dari media sosial *Facebook* yang kini menjadi salah satu aset andalan perseroan yakni *Fanspage* - INFO SEPUTAR KUDUS yang mulai merintis (kini sudah memiliki lebih dari 500.000 *likers*) dan membentuk sebuah Lembaga Pewarta.

Pada tahun 2013 dari lembaga pewarta beralih menjadi sebuah CV. Tunas Indo Media Press, hingga pada tahun 2014 mulai dikenal di telinga masyarakat, terutama masyarakat Kabupaten Kudus.

Kemudian pada tahun 2015 berbadan hukum Perseroan Terbatas dan mulai berkembang pada tahun 2016 dan menjadi salah satu portal berita favorit masyarakat terutama di wilayah Kudus dan Jawa Tengah.

Tahun 2017, PT. Inti Selaksa Karya Media mulai mendominasi dalam pemberitaan *online* lokal dan semakin mengalami peningkatan di setiap harinya.¹

PT. Inti Selaksa Karya Media atau lebih dikenal dengan ISK Media adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa dan konstruksi yang berbadan hukum (Perseroan Terbatas) dan portal berita berbasis *web*.

PT. Inti Selaksa Karya Media adalah perusahaan yang secara umum merupakan kantor penyedia jasa dengan skop lokal Kabupaten Kudus dan regional Jawa Tengah serta wilayah-wilayah di sekitarnya. Di samping sebagai kantor penyedia jasa PT. Inti Seleksi Karya Media juga

¹ Wawancara dengan Rizka Siti Wahidatun selaku pimpinan produksi Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.30 WIB

merupakan perusahaan yang meliputi layanan jasa teknologi informasi – perancangan *software* sistem informasi berbasis *web*.²

2. Letak Geografis

Kantor ISKNEWS.COM, Gg. 6 No.46, Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319. letak geografis kantor Info Seputar Kudus (ISK) sendiri dari sebelah utara berdampingan dengan kantor BPBD Kudus, sebelah selatan berdampingan dengan Kantor Dinas Kudus, sebelah timur berdampingan dengan sawah, sebelah barat berdampingan dengan pasar kliwon dan secara astronomis terletak di - 6.8089018,110.856 adalah titik koordinat kantor *isknews.com* dan lebih lagi kantor isk (Info Seputar Kudus) sangat dekat dengan alun-alun maupun Gor kudus.

3. Visi dan Misi Info Seputar Kudus (ISK)

Sebagai suatu organisasi, Info Seputar Kudus (ISK) mempunyai visi dan misi yang mendasari setiap kegiatan. Adapun visi dan misi Info Seputar Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

PT. Inti Selaksa Karya Media bertekad untuk menjadi sebuah perusahaan penyedia jasa dan konstruksi, informasi pemberitaan secara profesional.

b. Misi

1. Mengembangkan media pemberitaan berbasis industri teknologi informasi dengan orientasi memasyarakatkan penggunaan teknologi informasi, serta berorientasi pada pemberitaan yang independen dan profesional.
2. Mengakomodasi potensi sumber daya manusia dan mengembangkan metode pemberitaan yang jujur dan terpercaya
3. Memberikan kontribusi bagi dunia pemberitaan dan penyiaran secara nasional.

² Wawancara dengan Chusna Noor Fitriana selaku admin Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

4. Devisi Info Seputar Kudus

Dalam Info Seputar Kudus terdapat beberapa devisi. Setiap devisi mempunyai tugas dan kegiatan masing. Devisi-devisi dalam Info Seputar Kudus adalah sebagai berikut :

a. Devisi *News*

Devisi *news* bertugas untuk membuat berita yang nantinya akan di post di akun media sosial *facebook* atau *website* ISK (Info Seputar Kudus). Devisi *news* akan mencari berita-berita aktual yang terjadi di sekitar Kudus. Wartawan dari Info Seputar Kudus akan mencari berita yang sedang terjadi di Kudus. Wartawan ISK (Info Seputar Kudus) langsung terjun ke lapangan untuk mencari berita. Kemudian wartawan akan membuat narasi dan dokumentasi berita yang nantinya akan dikirim ke admin untuk di *upload* ke media sosial Info Seputar Kudus (ISK).³

Dalam mencari berita wartawan akan berkeliling di sekitar kota Kudus. Namun terkadang ada juga masyarakat yang menghubungi pihak ISK (Info Seputar Kudus) untuk meliput berita ditempatnya. Ada juga berita yang dikirim dari masyarakat kepada pihak ISK (Info Seputar Kudus). Berita tersebut tidak langsung diterima dan dipublikasikan. Setelah mendapat laporan berita dari masyarakat pihak ISK (Info Seputar Kudus) akan mengecek kebenaran terlebih dahulu berita tersebut sebelum dipublikasikan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan berita yang aktual sekaligus berita yang benar-benar terjadi sehingga tidak menghasilkan berita yang tidak benar atau berita *hoax*.

b. Devisi Marketing

Sebagai media berita yang sering dikunjungi oleh masyarakat, Info Seputar Kudus juga digunakan sebagai media promosi produk masyarakat. Devisi marketing adalah devisi yang bertugas pada bagian pemasaran. Ada beberapa pengusaha yang meminta untuk memasarkan produknya melalui media sosial

³ Wawancara dengan Chusna Noor Fitriana selaku admin Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

ISK (Info Seputar Kudus). Dengan populernya media sosial *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus) di kalangan masyarakat dapat lebih mudah untuk mempromosikan produk. Devisi marketing nantinya yang akan dihubungi oleh *client* yang akan memasarkan produknya. Kemudian devisi marketing akan membuat ulasan tentang produk dan di *upload* di media sosial ISK (Info Seputar Kudus).⁴

c. Devisi *Event*

Devisi event merupakan devisi yang mengurus semua *event* yang akan di laksanakan oleh ISK (Info Seputar Kudus). *Event* tersebut dapat berasal dari ISK (Info Seputar Kudus) sendiri atau berkerja sama dengan suatu pihak. Seperti saat hari kemerdekaan, pengajian, dan lain-lain. Nantinya pihak panitia akan menghubungi ISK (Info Seputar Kudus) untuk meliput kegiatan dan mempublikasikannya.

d. Devisi Kreatif

Devisi kreatif bertugas untuk membuat suatu program yang nantinya akan diterapkan dalam ISK (Info Seputar Kudus). Setiap program tersebut dibuat untuk meningkatkan kualitas ISK baik itu sebagai media berita, marketing, atau *event*. Dengan meningkatnya kualitas program dari ISK (Info Seputar Kudus), diharapkan ISK akan menjadi media terpercaya sebagai media informasi yang sering di akses oleh masyarakat khususnya masyarakat Kudus.

e. Devisi IT

Devisi IT bertugas untuk mengatur semua media elektronik dan media sosial ISK (Info Seputar Kudus). Mulai dari perangkat keras sampai media sosial dan *website Info Seputar Kudus* (ISK)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis mendiskripsikan dan mengurai hasil data dan informasi yang diperoleh dilapangan. Data dan

⁴ Wawancara dengan Chusna Noor Fitriana selaku admin Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

informasi tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi dakwah Info Seputar Kudus (ISK) melalui media sosial *Facebook*.

1. Strategi Dakwah Info Seputar Kudus Melalui Media Sosial *Facebook*.

Info Seputar Kudus adalah salah satu media informasi yang terkenal di Kudus. Salah satu program kegiatan dalam Info Seputar Kudus adalah kegiatan dakwah. Menurut mbak Riski, kegiatan dakwah Info Seputar Kudus dimulai sejak tahun 2015 dengan menggunakan *live streaming* di akun media sosial *Facebook* ISK. Yang pertama kali mengusulkan dilaksanakannya kegiatan ini adalah pak Erwin selaku pimpinan Info Seputar Kudus. Pak Erwin berpendapat, karena Info Seputar Kudus sebagai salah satu media yang populer di masyarakat khususnya di daerah Kudus menayangkan kegiatan dakwah pengajian melalui *live streaming* di *facebook* supaya masyarakat dapat menyaksikan secara langsung kegiatan pengajian dari rumah tanpa harus datang ke lokasi pengajian.⁵

Untuk saat ini penggunaan media sosial sebagai media dakwah adalah pilihan yang tepat. Karena saat ini sedang dalam proses menghadapi pandemi *Covid19* yang melanda seluruh negeri bahkan dunia sehingga seluruh kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan dilarang. Hal ini bertujuan untuk menekan angka pertumbuhan *Covid19*. Selama pandemi ini penggunaan media sosial sebagai media dakwah adalah solusi yang tepat. Dengan media sosial, masyarakat tidak perlu hadir ke majelis atau pengajian secara langsung. Cukup dari rumah dengan menggunakan media sosial masyarakat dapat menyaksikan pengajian yang disiarkan secara langsung oleh media sosial Info Seputar Kudus.

Dalam prosesnya, berawal dari koordinasi antara *crew* dan pihak panitia penyelenggara pengajian yang ingin supaya kegiatan pengajian tersebut bisa di siarkan

⁵ Wawancara dengan Rizka Siti Wahidatun selaku pimpinan produksi Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.30 WIB

langsung oleh pihak Info Seputar Kudus. Panitia berharap dengan di masukkan ke dalam *live streaming facebook* Info Seputar Kudus, pesan dalam pengajian yang dilaksanakan dapat mencapai masyarakat secara luas. Saat sebelum pandemi kegiatan *live streaming* sudah disiarkan oleh Info Seputar Kudus dengan menampilkan jamaah pengajian yang hadir. Dan sekarang saat pandemi *covid19 live streaming* Info Seputar Kudus menjadi suatu hal yang ditunggu-tunggu oleh jamaah majelis yang sudah rindu terhadap kegiatan pengajian. Karena keterbatasan selama masa pandemi *Covid19* yang mengharuskan masyarakat menjauhi kerumunan.

Setelah koordinasi dengan panitia selesai, *crew* ISK melakukan survei lokasi sebelum dilaksanakan pengajian. Survei tersebut dilakukan untuk menentukan penerapan kamera dan juga pencahayaan selama kegiatan pengajian supaya mendapat hasil gambar yang maksimal serta berkoordinasi dengan *Crew sound system* untuk pengaturan *input audio* selama pengajian supaya saat *live streaming* dapat menghasilkan kualitas suara yang bagus.⁶

Kemudian *crew* menyiapkan berbagai alat selama *live streaming*. Alat tersebut berupa laptop, kamera, mixer, mic, tripod, dan lain-lain. Persiapan alat dalam pengajian juga berbeda tergantung lokasi pengajian. Jika lokasi pengajian *outdoor* maka perlengkapan juga lebih banyak. Karena saat *outdoor* jangkauan pengajian sangat luas. Sehingga membutuhkan alat yang lebih banyak. Kadang juga membawa *drone* atau *crane* kamera. Namun biasanya sudah disediakan dari pihak pengajian. Karena pihak pengajian menyewa *video shooting* untuk merekam pengajian. Saat itu *crew* ISK tinggal koordinasi dengan pihak *video shooting* untuk menampilkan gambar di *live streaming*.

Pengajian *indoor* lebih sedikit membutuhkan alat. Karena pada pengajian *indoor* sedikit membutuhkan ruang. Sehingga tidak membutuhkan alat yang terlalu banyak. Pengajian *indoor* adalah yang paling sering dilaksanakan

⁶ Wawancara dengan Rizka Siti Wahidatun selaku pimpinan produksi Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.30 WIB

saat ini. Karena masa pandemi *covid19*, pemerintah melarang adanya kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan. Oleh karena itu selama pandemi kegiatan pengajian *outdoor* ditiadakan karena dikhawatirkan dapat menimbulkan kerumunan. Pengajian *indoor* adalah pengajian yang sering dijumpai. Dengan minimnya jamaah yang hadir pengajian *indoor* dapat tetap berjalan selama masa pandemi.⁷

Dalam menayangkan *live streaming*, Info Seputar Kudus terkadang berkerja sama dengan media lain untuk menayangkan acara *live streaming*. Jadi saat pengajian berlangsung Info Seputar Kudus merepost atau menayangkan kembali *live streaming* dari media atau pihak yang melaksanakan pengajian. Mereka bersama-sama menayangkan kegiatan tersebut. Salah satu contohnya adalah saat *live streaming* pengajian Majelis Jati Sumo Negoro pada tangga 18 dan 20 Maret 2021.

Majelis Jati Sumo Negoro merupakan salah satu majelis pengajian dan sholawat yang berada di kota Pekalongan tepatnya Jl. Dr Wahidin Gg. 7 Noyotaan Kota Pekalongan Jawa Tengah. Majelis Jati Sumo Negoro mempunyai akun media sosial yang juga menayangkan kegiatan pengajian.

Pada saat itu pihak panitia penyelenggara menghubungi pihak *crew* ISK supaya dapat menayangkan pengajian di rutin Majelis Jati Sumo Negoro di media sosial *facebook* ISK. setelah koordinasi selesai *crew* ISK menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan *live streaming*. Alat yang digunakan untuk *live streaming* adalah laptop, kamera, mixer, dan mic serta aplikasi yang digunakan untuk streaming yang sudah terinstal di laptop.⁸

Crew ISK (Info Seputar Kudus) kemudian membuat pengumuman bahwa *live streaming* pengajian Majelis Jati Sumo Negoro melalui akun media sosial *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus). Pengumuman ini

⁷ Wawancara dengan Irfan Noor Ardha selaku videographer Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Irfan Noor Ardha selaku videografer Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.00 WIB

ditujukan kepada masyarakat yang ingin menyaksikan *live streaming* pengajian Majelis Ati Sumo Negoro. Dengan begitu masyarakat akan tau bahwa ISK akan mengadakan kegiatan *streaming* pengajian. Pengajian dilaksanakan pada tanggal 28 maret 2021. Karena *live streaming* pengajian Majelis Jati Sumo Negoro berada di Pekalongan, pihak ISK (Info Seputar Kudus) melakukan koordinasi kepada *official video* Majelis Jati Sumo Negoro untuk menampilkan *live streaming* di akun media sosial Info Seputar Kudus.

Pengajian *live streaming* Majelis Ati Sumo Negoro di hadiri oleh kurang lebih 38 ribu tayangan. Penonton tersebut berasal dari berbagai kota. Mereka sangat senang dengan acara *live streaming* pengajian tersebut karena dapat mengobati rasa rindu mereka terhadap kegiatan majelisan yang terhenti karena pandemi *Covid19*.⁹

Penuturan tim ISK (Info Seputar Kudus), *live streaming* pengajian ini bertujuan untuk memberikan tayangan yang berbasis dakwah kepada masyarakat terutama saat pandemi *Covid19*. Yang mana saat ini seluruh kegiatan majelis yang biasa dihadiri secara langsung tidak dapat dilaksanakan karena larangan pemerintah. Dengan kegiatan *live streaming* ini digunakan oleh ISK (Info Seputar Kudus) sebagai sarana atau media untuk memberikan dakwah kepada masyarakat melalui media sosial. Dengan menayangkan pengajian yang berisi mauidho khasanah serta lantunan sholawat yang diharapkan dapat mengobati rasa rindu masyarakat terhadap kegiatan majelis pengajian dan sholawat.

Pada tanggal 20 maret Info Seputar Kudus kembali menayangkan *live streaming* pengajian Majelis Jati Sumo Negoro. Kali ini dalam tayangan *live streaming* terdapat kurang lebih 18 ribu pemirsa. Seperti *live streaming* pada tanggal 18 Maret 2021, banyak masyarakat yang melayangkan komentar terhadap pengajian tersebut dengan mengutarakan rasa senang terhadap acara

⁹ Hasil observasi live streaming di media sosial facebook Info Seputar Kudus, tanggal 18 Maret 2021 pukul 19.30

pengajian dan juga menyampaikan salam dari daerah asal mereka.¹⁰

Setelah proses *streaming*, video hasil dari *live straming* akan tersimpan di halaman *facebook* Info Seputar Kudus. Hal ini diharapkan bagi masyarakat yang belum sempat menonton kegiatan *live streaming* maka dapat melihat kembali melalui *video live streaming* yang ada di halaman *facebook* Info Seputar Kudus.

Menurut Husna penggunaan *live streaming* sebagai media dakwah merupakan cara yang tepat karena melalui media tersebut dapat mempercepat penyampaian pesan dakwah dan juga dapat menjangkau ke masyarakat secara luas. Untuk pesan dakwahnya sendiri disampaikan secara langsung oleh da'i menggunakan metode ceramah di mana saat di *live streaming* Kyai atau da'u tersebut akan memberikan nasehat-nasehat dan juga pelajaran tentang ajaran agama Islam. Selain itu dalam *tester* ini juga tercatat lantunan lagu sholawat yang diharapkan dengan lantunan salawat tersebut dapat menjadi media hiburan dan juga media ibadah karena dengan mendengarkan sholawat dapat membuat hati pendengar atau masyarakat menjadi lebih tenang dan juga dapat menjadikan ibadah karena selain memberikan lagu sholawat Para pendengar juga akan ikut melantunkan lagu sholawat tersebut.

Hasil dari penerapan metode ini dapat dilihat dari hasil pengamatan saat kegiatan *live streaming* di media sosial Facebook info seputar Kudus. Dari setiap *live streaming* akan selalu menampilkan atau menayangkan ceramah oleh Kyai atau Kyai yang diiringi oleh lantunan Sholawat. Dan dengan hal tersebut kegiatan *live streaming* bisa dibilang sukses karena jumlah penonton yang mengikuti kegiatan *live streaming* sudah mencapai angka ribuan. Tidak hanya menonton mereka juga ikut melampirkan komentar-komentar di beranda atau *livestreaming* saat *live streaming* tersebut sedang berlangsung.

¹⁰ Hasil observasi *live streaming* di media sosial facebook Info Seputar Kudus, tanggal 20 Maret 2021 pukul 20.00

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Dakwah ISK (Info Seputar Kudus) Melalui Media Sosial *Facebook*

Dalam kegiatan *live streaming* ada beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Menurut mbak Chusna, faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan *live streaming* ini ada penggunaan media sosial yang saat ini populer di masyarakat yaitu *Facebook*. Dengan *Facebook* Info Seputar Kudus dapat menayangkan *live streaming*. *Facebook* Info Seputar Kudus yang saat ini sudah mencapai 652 ribu pengikut dari berbagai daerah tentunya menjadi media yang tepat untuk menyiarkan *live streaming* pengajian. Penayangan tersebut dapat dilihat oleh masyarakat secara luas, bahkan tidak hanya yang berasal dari Kudus saja, namun juga ke seluruh Indonesia bahkan seluruh dunia. Karena *Facebook* dapat diakses secara global.¹¹

Kondisi pandemi saat ini juga menjadi pendukung berjalannya kegiatan *live streaming*. Biasanya pengajian dilaksanakan secara langsung dan dihadiri oleh masyarakat sekarang tidak diperbolehkan oleh pemerintah. Karena dikhawatirkan dapat menimbulkan kerumunan yang dapat meningkatkan angka pertumbuhan *Covid19*. Maka dari itu *live streaming* selama masa pandemi *Covid19* ini menjadi hal yang dibutuhkan masyarakat khususnya masyarakat yang suka kegiatan pengajian. Karena mereka tetap dapat melihat dan mendengarkan pengajian meski dari rumah. Dengan begitu akan mengurangi resiko penularan virus *Covid19* yang saat ini sedang melanda seluruh negeri.

Peralatan juga mempengaruhi selama proses penayangan *live streaming*. Mulai dari kamera, laptop, mic dan peralatan lainnya. Dengan peralatan yang memadai, *live streaming* dapat menghasilkan kualitas tayangan yang bagus mulai dari gambar ataupun suara. Sehingga pesan

¹¹ Wawancara dengan Chusna Noor Fitriana selaku admin Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

dakwah dapat tersampaikan kepada masyarakat secara maksimal.¹²

Dengan adanya faktor pendukung tersebut tentu ada juga faktor yang dapat menghambat berjalannya *live streaming*. Menurut videografer salah satu faktor penghambat dalam kegiatan *live streaming* adalah cuaca. Saat cuaca sedang bagus *live streaming* juga bisa terlaksana dengan baik. Namun saat cuaca tidak bagus seperti saat hujan maka *crew* harus bersiap untuk mengantisipasi hal tersebut. Karena menggunakan alat elektronik saat melakukan *live streaming* seperti kamera, laptop, mic, mixer dan lain-lain akan rawan rusak jika terkena air. *Crew* videografer harus siap sebelum melakukan *live streaming*. Mulai dari memantau cuaca dan menyiapkan peralatan tambahan saat hujan untuk melindungi peralatan yang digunakan untuk *live streaming*.

Ada beberapa hal yang disebabkan saat hujan ketika *live streaming* sedang berlangsung. Yang pertama peralatan yang rawan rusak jika terkena air. Kemudian kualitas audio dan video juga akan terganggu saat hujan. Dari video penampilan gambar menjadi terbatas karena terganggu oleh air hujan yang turun. Sedang dari audionya mengganggu suara yang masuk. Suara dari *Da'i* akan terganggu oleh suara air hujan. Sehingga suara yang dihasilkan di *live streaming* menjadi tidak jelas dan berisik.

Selain itu faktor jaringan *internet* juga sangat berpengaruh baik itu dari pihak ISK (Info Seputar Kudus) maupun pihak masyarakat yang menonton *streaming*. Jaringan *internet* ini sangat penting saat proses *streaming*. Jaringan *internet* yang buruk dapat mengganggu proses *streaming*. Dari pihak ISK (Info Seputar Kudus) jika jaringan sedang buruk maka penayangannya akan mengalami *delay* atau bahkan dihentikan. Jika jaringan *internet* terputus penayangan *live streaming* juga akan terhenti.

¹² Wawancara dengan Irfan Noor Ardha selaku videografer Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.00 WIB

Masyarakat yang mengalami masalah di jaringan *internet* maka gambar yang dihasilkan saat *live streaming* akan menjadi *blur*, macet, dan bahkan terhenti jika tidak ada jaringan sama sekali. Gangguan pada jaringan *internet* ini disebabkan oleh beberapa hal seperti lokasi pengguna jaringan. Jika dia berada dipelosok desa maka jaringannya juga akan sulit. Cuaca juga mempengaruhi jaringan terutama saat hujan. Hujan dapat mengganggu jaringan *internet* apalagi saat hujan petir dianjurkan untuk mematikan jaringan saat terjadi hujan petir. Karena dikhawatirkan sinyal dari *smartphone* atau jaringab *internet* mejadi media yang rawan tersambar petir. Kemudian *troubel* dari operator jaringan menjadi salah satu penyebab lemot atau hilangnya jaringan internet. Tentunya hal tersebut sangat mengganggu selama kegiatan *streaming*.

Berdasarkan hasil data yang sudah didapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan *live streaming*. Faktor ini sangat berpengaruh dalam proses *live streaming*. Faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan selama kegiatan *live streaming*. Dengan begitu pesan dakwah yang disampaikan dalam *live streaming* dapat diterima dimasyarakat dengan baik. Faktor pendukung dalam *live streaming* ISK (Info Seputar Kudus) adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial *facebook* sebagai media dakwah

Ada beberapa kelebihan dalam menggunakan media sosial *facebook* sebagai media dakwah yaitu:

a. Akun media sosial

Dengan akun media yang sudah populer di masyarakat, ISK (Info Seputar Kudus) menjadi lebih mudah untuk menjangkau masyarakat terutama saat kegiatan *live streaming* yang bertujuan untuk menyiarkan dakwah.

b. Peralatan yang memadai

Peralatan menjadi hal yang sangat penting untuk dapat menghasilkan tayangan yang berkuakitas. Penggunaan alat yang memadai dapat menghasilkan kualitas *live streaming* yang bagus juga. Dengan begitu penyampaian pesan dakwah ke masyarakat akan lebih efektif karena masyarakat dapat melihat dan mendengarkan pengajian dengan gambar dan suara yang bagus.¹³

2. Penggunaan metode dakwah

Adapun faktor pendukung penggunaan metode dakwah dengan ceramah adalah mudahnya penyampaian karena dilakukan menggunakan *livestreaming* yang tentunya dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat dan dapat menjangkau masyarakat secara luas. Sehingga *da'i* yang menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial lebih muda dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah terutama dalam penerapan metode dakwah *mauidhoh hasanah* dapat membantu dalam memberikan pesan dakwah tanpa harus bertemu langsung atau bertatap muka secara langsung kepada masyarakat. Dengan menayangkan ceramah dan juga lantunan lagu sholawat melalui *live streaming* dapat memberikan ilmu dan hiburan kepada masyarakat khususnya di saat pandemi ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi mengganggu segala kegiatan masyarakat khususnya kegiatan pengajian. Pada masa pandemi ini *live streaming* dapat menjadi solusi untuk dapat menayangkan program dakwah saat pergerakan masyarakat menjadi terbatas di masa pandemi.¹⁴

¹³ Wawancara dengan Irfan Noor Ardha selaku videographer Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.00 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Chusna Noor Fitriana selaku admin Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

b. Faktor penghambat

Selain beberapa faktor pendukung di atas, ada beberapa faktor yang dapat menghambat berjalannya kegiatan *live streaming*. Faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial *facebook*

a. Faktor cuaca

Cuaca sangat berpengaruh dalam proses *live streaming* khususnya saat hujan. Hujan dapat mengganggu peralatan yang digunakan untuk *live streaming* seperti laptop, kamera, mixer, microphone, dan lain-lain. Karena peralatan tersebut adalah alat elektronik yang lemah atau mudah rusak jika terkena air. Selain itu cuaca buruk juga dapat mengganggu jaringan *internet*. Saat hujan jaringan *internet* menjadi terganggu yang mengakibatkan penurunan kecepatan akses jaringan.

b. Jaringan *Internet*

Internet merupakan hal penting untuk *live streaming*. Tanpa *internet live streaming* tidak akan bisa berlangsung. Baik itu untuk pihak ISK (Info Seputar Kudus) atau masyarakat. Ada beberapa penyebab masalah dalam jaringan *internet*.

c. Lokasi dari pengguna *internet*

Lokasi berpengaruh dengan jaringan *internet*. Lokasi yang jauh dari pemancar sinyal *internet* seperti daerah pelosok menjadikan akses *internet* sulit.¹⁵

2. Penggunaan metode dakwah

Faktor penghambat dalam penggunaan metode dakwah dengan ceramah pengajian melalui media sosial seperti Facebook adalah ketika jaringan sedang jelek video yang dihasilkan saat *live*

¹⁵ Wawancara dengan Irfan Noor Ardha selaku videographer Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021, pukul 14.00 WIB

streaming juga akan terpengaruh kualitasnya seperti kualitas audio yang disampaikan titik bisa jadi saat kegiatan eksperimen berlangsung tiba-tiba ada terjadi gangguan baik itu dari cuaca ataupun sinyal jaringan internet maka juga akan berpengaruh pada penyampaian pesan dakwah. Karena penyampaian dakwah ceramah merupakan penyampaian dakwah menggunakan lisan dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada masyarakat. Namun saat terjadi kendala nasihat yang disampaikan juga akan mengalami gangguan seperti *delay* saat sedang memberikan nasehat kalimat yang diucapkan oleh *da'i* dapat terpotong atau terlompati. Sehingga ada beberapa poin yang seharusnya tersampaikan kepada masyarakat menjadi tidak tersampaikan karena gangguan tersebut.¹⁶

3. Respon Masyarakat Terkait Kegiatan Dakwah Info Seputar Kudus Melalui Media Sosial *Facebook*

Menurut admin Info Seputar Kudus (ISK) masyarakat banyak yang antusias dengan acara *live streaming* pengajian di akun media sosial *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus). Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi di akun media sosial *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus) dimana acara *live streaming* ditonton kurang lebih 38 ribu pemirsa. Mereka berasal dari berbagai kota di Indonesia. Ada yang dari Demak, Jepara, Jambi, Blora, Magetan, bahkan Kudus sendiri. Tidak hanya menonton, mereka juga menulis beberapa komentar yang berisi salam kepada panitia pengajian yang menampilkan alamat mereka dan juga menunjukkan rasa senang karena bisa melihat kembali acara yang sangat mereka rindukan selama masa pandemi *Covid19* yaitu majelis pengajian dan sholawat.

Peneliti mengambil beberapa masyarakat yang ikut dalam kegiatan *live streaming* untuk memberikan data terkait respon dari masyarakat. Masyarakat tersebut adalah

¹⁶ Wawancara dengan Chusna Noor Fitriana selaku admin Info Seputar Kudus, tanggal 5 April 2021 pukul 13.30 WIB

Laila Dwi Chasanah, Khanifatussa'diyah, dan Firman Noor Riyadi.

Pertama adalah Laila Dwi Chasanah dengan akun media sosial *Facebook* Laila Dwi Chasanah yang berasal dari Kabupaten Magetan Jawa Timur. Laila merupakan seorang ibu rumah tangga. Awal mula bisa mengetahui *live streaming* adalah dulu Laila pernah mondok di Kudus dan mengetahui bahwa ISK (Info Seputar Kudus) adalah media berita yang populer di Kudus kemudian mengikutinya. Laila baru tahu kalau di ISK (Info Seputar Kudus) menampilkan kegiatan *live streaming* pengajian saat mengikuti pengajian di Kudus. Dia melihat ada beberapa *crew* ISK (Info Seputar Kudus) mengambil gambar. Kemudian dia mengecek di akun media sosial *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus) ternyata di tampilkan.

Laila menonton *live streaming* di ISK (Info Seputar Kudus) pada tanggal 20 Maret 2021 pada pengajian majelis Jati Sumo Negoro. Saat itu secara tidak sengaja membuka *Facebook* dan melihat sebentar acara *live streaming*. Menurutnya, acara tersebut sangat bagus. Karena sudah lama dia tidak menghadiri acara pengajian sejak pandemi. Dengan adanya acara ini bisa mengobati rasa rindu pada kegiatan majelisan. Namun sayangnya, karena lokasi rumah Laila termasuk wilayah plosok desa, terkadang *live streamingnya* macet, kadang juga tidak jelas gambarnya karena sinyal sangat sulit disana.¹⁷

Kedua, Khanifatussa'diyah dengan akun media sosial *Facebook* Khanifatussa'diyah yang berasal dari kabupaten Demak. Khanifatussa'diyah adalah seorang guru madrasah dan juga ibu rumah tangga. Karena merupakan tetangga kota, jadi Dia mengikuti akun media sosial *Facebook*. Saat itu tanpa sengaja dia pas buka *Facebook* ada pengumuman bahwa ada acara *live streaming* yang akan di adakan pada tanggal 18 Maret 2021 di *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus) dan berkeinginan untuk menonton *live streaming*. Namun saat itu dia lupa dan secara tidak sengaja membuka *facebook*

¹⁷ Wawancara dengan Laila Dwi Chasanah, masyarakat yang melihat kegiatan *live streaming* Info Seputar Kudus, tanggal 10 April 2021, pukul 16.00 WIB

baru teringat kalau hari ini ada acara *live streaming* pengajian. Kemudian dia menonton pengajian tersebut.

Menurutnya acara tersebut membuatnya merasa lebih tenang karena mendengarkan lantunan sholawat dan juga mau'idho khasanah. Karena pengajian seperti itu sudah sangat jarang saat ini karena virus *covid19*. Jadi acara tersebut dinilai sangat bagus karena dapat menjadi hiburan setelah aktivitas seharian dan dengan mendengarkan sholawat dan pengajian dapat membuat hati menjadi tenang. Tetap bisa menonton walaupun tidak datang ke lokasi pengajian. Tidak ada kendala saat menonton, karena jaringan *internet* di tempat tinggal Khanifatus bagus dengan menggunakan *Wifi*. Hanya karena anaknya menangis yang kadang tidak bisa menonton *live streaming* sampai selesai. Tidak hanya sekali saja Khanifatus dalam menonton *live streaming*. Dulu juga saat sebelum *covid19* pernah menonton pengajian Habib Syekh, Cak Nun, dan juga Kyai Anwar Zahid.¹⁸

Ketiga, Firman Noor Riyadi dengan akun media sosial Firman Ar Riyadi dari desa Karangampel Kaliwungu Kudus. Firman seorang guru di Madrasah Aliyah Wiraswasta Kudus. Awalnya Firman tidak tau soal acara *live streaming* pengajian tersebut. Saat itu Dia sedang menonton video di *Facebook* dan saat meng-*scroll* ke bawah melihat ada *live streaming* di ISK (Info Seputar Kudus). Firman menonton *live streaming* tersebut sebentar. Saat sedang mau'idzo khasanah. Sebelumnya Firman belum pernah menonton *live streaming* pengajian dari media sosial Info Seputar Kudus.

Menurutnya *live streaming* itu sangat membantu masyarakat dalam menambah ilmu keagamaan. Konsepnya seperti daring saat dia mengajar di sekolah. Dimana *da'i* menerangkan dan masyarakat menyaksikan dan mendengarkan dari rumah. Hal ini disebabkan karena pandemi *covid19*. Cuma ini skalanya lebih besar. Saat

¹⁸ Wawancara dengan Khanifatus Sa'diyah, masyarakat yang melihat kegiatan *live streaming* Info Seputar Kudus, tanggal 10 April 2021, pukul 18.30WIB

meonton *live streaming* kadang sinyalnya tidak stabil jadi gambarnya blur. Tapi suaranya masih terdengar jelas jadi masih bisa didengarkan. Lantunan shollowat yang ditampilkan di *live streaming* juga bisa dijadikan hiburan. Dengan mendengarkan shollowat dapat menjadikan hati lebih tenang. Terlebih Firman juga anggota Karang Taruna di desa Karangampel yang mungkin bisa meniru konsep pengajian *live streaming* di *Facebook* Info Seputar Kudus untuk diterapkan ketika ada acara pengajian di desanya.¹⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi di kolom komentar *live streaming* pengajian di ISK (Info Seputar Kudus), respon masyarakat sangat bagus. Mereka berpendapat acara *live streaming* pengajian dapat mengobati rasa rindu mereka terhadap kegiatan majelisan yang dulu sering di hadiri secara langsung. Namun karena sedang dalam masa pandemi kegiatan semacam pengajian mendapat larangan dari pemerintah karena dikhawatirkan menimbulkan kerumunan masyarakat sehingga dapat menyebabkan meningkatnya angka pertumbuhan *Covid19*.

Dengan adanya acara *live streaming* ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi masyarakat yang ini mendengarkan cerama atau mendengarkan shollowat dan dengan *live streaming* ini mengurangi resiko penyebaran *Covid19* karena yang hadir dalam pengajian dibatasi. Masyarakat yang ingin hadir dalam pengajian tidak harus datang ke lokasi pengajian. Cukup dari rumah menggunakan laptop atau *smartphone* sudah dapat mengakses *live streaming* di media sosial *Facebook* ISK (Info Seputar Kudus).

Mereka berterimakasih kepada Info Seputar Kudus yang telah menyiarkan *live streaming* pengajian di media sosial dan juga mengharapkan kegiatan semacam ini dapat terus berlanjut. Karena pengajian yang biasa mereka hadiri secara langsung saat ini tidak dapat dilaksanakan. Dengan *live streaming* mereka bisa menghadiri pengajian meskipun

¹⁹ Wawancara dengan Firman Noor Riyadi, masyarakat yang melihat kegiatan *live streaming* Info Seputar Kudus, tanggal 11 April 2021, pukul 20.00 WIB

tidak secara langsung datang ke pengajian melainkan menonton dari rumah. Setidaknya itu cukup untuk mengobati rasa rindu terhadap majelis pengajian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut meliputi data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi dakwah Info Seputar Kudus (ISK) melalui media sosial *Facebook*.

1. Pembahasan Strategi Dakwah Info Seputar Kudus Melalui Media Sosial *Facebook*

ISK (Info Seputar Kudus) adalah sebuah media berita yang terkenal di daerah Kudus yang menggunakan media sosial *Facebook* sebagai media dalam memberikan berita. Selain berita, ada berbagai macam program yang di muat di oleh *Facebook* Info Seputar Kudus salah satunya adalah program dakwah. Dakwah menurut Hamzah Ya'qub adalah mengajak kepada umat manusia dengan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul nya.²⁰ Untuk mencapai tujuan dakwah yaitu mengajak masyarakat untuk berbuat kebaikan, Info Seputar Kudus mempunyai strategi dalam mencapai tujuan dakwah tersebut. Strategi dakwah tersebut adalah menggunakan metode dakwah *Bil Lisan* atau *Al-Mau'idza Al-Hasanah* yaitu dengan memberikan bimbingan melalui nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan dengan lembut supaya masyarakat mau berbuat baik. Dakwah dengan *mau'idho hasanah* disampaikan oleh *da'i* dalam sebuah pengajian. Sari pengajian tersebut ISK akan menyiarkan pengajian melalui *live straming* di *facebook* sebagai media dalam berdakwah.

Pemilihan media dakwah menggunakan media sosial *facebook* karena *facebook* mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai media penyebaran informasi, media diskusi,

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 1

dan media silaturahmi.²¹ Dengan menggunakan *live streaming facebook*, kegiatan dakwah pengajian akan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Karena setiap orang dapat melihat *live streaming* pengajian tersebut dengan cara yang mudah.

Mayoritas masyarakat saat ini sudah mempunyai media sosial terutama *facebook*. Program dakwah *live streaming* ini dapat menjadi media yang tepat untuk menyerukan dakwah. Karena mudahnya dalam mengakses *live streaming* melalui *facebook* ISK (Info Seputar Kudus). Sehingga pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* dalam pengajian dapat tersampaikan kepada masyarakat secara luas.

2. Pembahasan Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Strategi Dakwah ISK Melalui Media Sosial *Facebook*

Penggunaan media sosial sebagai media dakwah Info Seputar Kudus terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Sebagai media dakwah, media sosial mempunyai peran sebagai media informasi, media diskusi, dan media silaturahmi.²² Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung media sosial *facebook* sebagai media dakwah. Info Seputar Kudus mempunyai akun *facebook* yang sudah banyak di ikuti oleh masyarakat. Masyarakat tersebut hanya berasal dari Kudus tapi juga berasal dari kota lain. Dengan begitu penggunaan media sosial *facebook* untuk berdakwah dapat menjangkau masyarakat secara luas.

Dengan menggunakan metode dakwah *Bil Lisan* atau *Al-Mau'idza Al-Hasanah* diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan petunjuk melalui pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* sehingga dapat mengajak *mad'u* untuk berbuat baik.²³

²¹ Zulfikar Ghazali, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Masyarakat Virtual*, (Jurnal Al-Muttaqin, Vol 4, No 1, 2017) 89-90

²² Zulfikar Ghazali, *Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Masyarakat Virtual*, (Jurnal Al-Muttaqin, Vol 4, No 1, 2017) 89-90

²³ Wahyu Ilahi, dkk. *Metode Dakwah*, 15-17

Saat pelaksanaan faktor pendukung lainnya ada pada peralatan yang digunakan. Peralatan ini dapat berpengaruh pada kualitas *live streaming*. Dengan peralatan yang bagus dan memadai maka kualitas *audio visual* yang dihasilkan akan semakin bagus. Sehingga pesan dakwah yang disampaikan akan mudah di terima oleh masyarakat.

Faktor penghambat dalam kegiatan dakwah *live streaming* adalah cuaca. Sebagian besar peralatan dalam *live streaming* adalah alat elektronik yang rawan rusak apabila terkena air. Saat cuaca sedang hujan kegiatan *live streaming* juga akan terganggu. Tidak hanya dari alat, cuaca juga bisa mengganggu jaringan *internet* yang menyebabkan gambar atau suara dalam *live streaming* menjadi *blur* atau tidak jelas bahkan berhenti jika jaringan sedang buruk. Karena jaringan *internet* merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya kegiatan *live streaming*. Baik itu dari pihak Info Seputar Kudus atau masyarakat karena tanpa internet Info Seputar Kudus tidak akan bisa menyiarkan *live streaming* dan tanpa internet masyarakat tidak akan bisa mengakses *live streaming*. Factor pengambat ini juga berpengaruh pada metode dakwah yang digunakan yaitu metode dakwah *Bil Lisan* atau *Al-Mau'idza Al-Hasanah* yang mana saat proses *live streaming* mengalami kendala seperti ngelag atau terjeda maka pesan dakwah yang disampaikan juga akan terlewat dan ada beberapa pesan yang tidak tersampaikan kepada masyarakat.

Untuk mengantisipasi kendala tersebut pihak Info Seputar Kudus selalu menyiapkan segala hal yang diperlukan sebelum *live streaming*. Dengan memantau kondisi cuaca, mengecek peralatan, serta memastikan jaringan internet bagus. Dengan begitu kegiatan *live streaming* tetap berjalan dengan lancar.

3. Pembahasan Respon Masyarakat Terkait Kegiatan Dakwah Info Seputar Kudus Melalui Media Sosial

Kegiatan dakwah dengan *live streaming* media sosial *facebook* Info Seputar Kudus mendapat banyak tanggapan. Tanggapan ini merupakan efek sari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh ISK (Info Seputar Kudus). Menurut Jalaludin Rahmat ada tiga efek dakwah yaitu efek *kognitif*

yang berkaitan dengan perubahan apa yang diketahui oleh masyarakat yang berkaitan dengan apa yang pengetahuan dan informasi, efek afektif yaitu perubahan pada apa yang dirasakan oleh masyarakat yang berkaitan dengan emosi, sikap, dan nilai. Dan efek behavioural yaitu perubahan pada perilaku nyata yang dapat diamati dari masyarakat yang berkaitan dengan kebiasaan atau perilaku.²⁴

Berdasarkan data penelitian efek yang didapat oleh masyarakat berbeda-beda. Seperti yang di rasakan oleh Firman dimana dia baru mengetahui bahwa ada kegiatan *live streaming* di *facebook* ISK (Info Seputar Kudus). Firman juga berpendapat bahwa dakwah melalui *live streaming* adalah hal yang bagus karena saat ini kegiatan pengajian semacam itu sudah jarang dilaksanakan karena sedang dalam masa pandemi.

Berdasarkan hasil efek afektif dapat dilihat dari berbagai komentar masyarakat di *live streaming* ISK (Info Seputar Kudus) yang menunjukkan rasa senang dengan adanya kegiatan *live streaming*. Pada hasil data yang di dapat dari Laila dan Khanif menunjukkan efek behavioral dimana mereka menirukan lantunan lagu-lagu sholawat yang ditampilkan di *live streaming*.

Secara keseluruhan kegiatan *live streaming* mendapat respon yang positif dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa efek dari masyarakat yang mana mereka menunjukkan rasa senang terhadap kegiatan *live streaming* pengajian. Selain sebagai media untuk mendapat ilmu, *live streaming* juga dapat mengobati rasa rindu terhadap kegiatan mejelisan yang saat ini dilarang oleh pemerintah karena dikhawatirkan menimbulkan kerumunan yang dapat meningkatkan angka pertumbuhan *covid19*.

²⁴ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004) 138-142